

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Eksistensi Pasar Kliwon Rakyat Kauman dalam masa Pandemi Covid- 19

Dalam masa Pandemi Covid- 19 jumlah konsumen yang mendatangi Pasar Kliwon Rakyat Kauman masih cukup banyak dan hal tersebut menunjukkan daya saing pasar tradisional cukup bagus bila dibandingkan dengan pasar modern didekatnya, karena faktor dari harga dan kelengkapan produk yang tidak dimiliki pasar modern didekat Pasar Kliwon Rakyat Kauman. Meskipun daya saing yang cukup bagus, namun juga tidak dipungkiri jumlah konsumen di Pasar Tradisional Kliwon Rakyat Kauman tersebut mengalami penurunan bila dibandingkan sebelum adanya Pandemi Covid- 19

2. Penerapan Analisis SWOT di Pasar Kliwon Rakyat Kauman dalam masa Pandemi Covid- 19

Penerapan analisis SWOT di Pasar Kliwon Rakyat Kauman dalam masa Pandemi Covid- 19 peneliti membuat alternatif strategi baru dari pengklasifikasian data indikator analisis SWOT yang ada, dibedakan menjadi 4. Pertama strategi S-O yang terdiri dari mempertahankan dan meningkatkan kualitas produk, meningkatkan promosi ke media lokal, memanfaatkan program penjualan secara daring dari pemerintah, dan meningkatkan tingkat kebersihan dan menaati protokol kesehatan yang ada.

Kedua Strategi W-O yang terdiri dari meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada di pasar, memberikan sosialisasi ketaatan protokol kesehatan di masa Pandemi Covid-19. Yang ketiga Strategi S-T terdiri dari mempertahankan kebersihan pasar setelah adanya revitalisasi, manajemen pasar tetap memonitoring harga produk di pasar sehingga dapat meminimalisir inflasi, dan bekerja sama dengan pemasok. Dan yang terakhir Strategi W-T yang terdiri dari pelaku ekonomi di pasar tradisional dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam memasarkan produknya dan meningkatkan pelayanan di pasar tradisional dan berhubungan baik dengan konsumen

B. Saran

1. Bagi Masyarakat Pengunjung Pasar

Bagi para masyarakat yang mengunjungi Pasar Kliwon Rakyat Kauman hendaknya menaati penggunaan protokol kesehatan di masa pandemi guna mengurangi penyebaran Covid-19, seperti ketaatan protokol 3M, sehingga bisa berbelanja secara aman dan kegiatan ekonomi di pasar tetap berjalan.

2. Bagi Para Pedagang di Pasar Kliwon Rakyat Kauman

Bagi pedagang hendaknya mencoba berjualan secara daring guna untuk meniasati penurunan pendapatan di masa Pandemi Covid 19, apalagi adanya dukungan dari Pemerintah Daerah Kabupaten Tulungagung.

3. Bagi Pengelola di Pasar Kliwon Rakyat Kauman

Bagi pengelola pasar tetap memonitori harga produk di Pasar Kliwon Rakyat Kauman agar bisa mengetahui penyebab lonjakan harga, dan tidak lupa tetap menjaga kebersihan pasar.

4. Bagi Pemerintah

Lebih menata dan mengembangkan pasar tradisional, karena pasar tradisional merupakan kearifan lokal dan ciri khas sejarah bangsa Indonesia yang bisa dikenalkan ke mancanegara. Selain itu dari operasionalnya pemerintah mengadakan pelatihan atau sosialisasi terhadap pedagang di pasar tradisional seperti program penjualan secara daring supaya meningkatnya pendapatan pedagang apalagi di masa Pandemi Covid- 19, dan juga pengadaan vaksin untuk pedagang di Pasar Kliwon Rakyat Kauman guna menjaga *herd immunity* di kawasan pasar terhadap Covid- 19.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi guna mengetahui eksistensi pasar tradisional setelah adanya Pandemi Covid-19, yang mengkaji tentang persaingan, jumlah konsumen, dan pendapatan pedagang.